

STRATEGI MENINGKATKAN DAYA TARIK KUD MINA SEGARA KEDONGANAN KEC.KUTA KABUPATEN BADUNG KEPADA MASYARAKAT

Maria Yessica Halik^{1,*}, Putu Kepramareni², Ni Luh Putu Dewi Sukarini³

¹ Universitas Kristen Indonesia Paulus, Sulawesi Selatan, 90245, Indonesia

^{2,3} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: marjesshalik@ukipaulus.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Segara sendiri merupakan koperasi desa yang di kelola oleh Desa Adat Kedonganan yang berlokasi Pantai Kedonganan atau lebih terperinci yaitu Jl. Pantai Kedonganan No.1100, Kedonganan, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Pentingnya pengelolaan koperasi unit desa (KUD) yang baik di Desa adat kedonganan ini tentunya tidak lepas dari peran masyarakat Desa Adat Kedonganan itu sendiri dimana pada dasarnya, para pedagang ikan segar serta para pengelola wisata kuliner di Desa Kedonganan Badung Bali telah tertata dan menjadi anggota KUD Mina Sari Segara. Tentunya hal ini mengingatkan bahwa pentingnya peran KUD sebagai salah satu koprasi yang ada di Desa Adat Kedonganan untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat terkhusus masyarakat yang bergabung atau menjadi anggota dari KUD itu sendiri. Oleh karena itu adapun upaya untuk meningkatkan tarik masyarakat untuk lebih mengenal KUD dengan metode memanfaatkan media sosial dan melalui penyuluhan terkait laporan keuangan koprasi agar dapat tersusun dengan baik.

Kata Kunci: Covid-19, Media Sosial, Sosialisasi, Laporan Keuangan, KUD

ANALISIS SITUASI

Desa Adat Kedonganan adalah salah satu desa kecil yang terletak di kecamatan Kuta. Kabupaten Badung, Bali. Dimana desa ini merupakan desa yang sudah ada sejak tahun 1324 dan desa ini adalah desa pesisir yang sisi kiri dan kanan desanya adalah lautan, oleh karena itu tentunya mengingat letak desa yang begitu dekat dengan lautan bisa dipastikan bahwa sebagian besar dari penduduk Desa Adat Kedonganan itu berprofesi sebagai nelayan dan

bergantung pada pengasilan dari lautan atau pantainya. Saat ini keberadaan pantai kedonganan tidak lagi hanya sebagai pantai nelayan yang kesehariannya lekat dengan kehidupan dan aktivitas nelayan, namun seiring berkembangnya pariwisata diBali dari waktu kewaktu membuat pantai kedonganan juga ikut berkembang menjadi salah satu tempat wisata diBali, Dimana perkembangan pariwisata di pantai Kedonganan tidak bisa dipisahkan dari perkembangan pariwisata

didaerah pantai Jimbaran. Pantai Kedonganan dan Jimbaran dikenal sebagai lokasi untuk aktivitas wisata kuliner, sehingga terserapnya produksi ikan pada kelompok nelayan kedonganan yang berlimpah Disepanjang pantai dari utara ke selatan adalah café-café tempat para wisatawan local, nusantara dan mancanegara untuk menikmati aneka makanan berbahan dasar ikan.

Desa Kedonganan juga dikenal sebagai desa penghasil ikan segar, dimana di Desa Adat Kedonganan terdapat sebuah pasar khusus yang menjual atau menyajikan berbagai jenis ikan laut atau *seafood* yang berada persis di pinggir pantai kedonganan, Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berlibur serta menikmati nikmatnya ikan segar sambil juga menikmati suasana pantai yang indah. Selain itu, Desa Kedonganan sejatinya merupakan tempat pemasaran ikan segar yang bersifat tradisional yang masih menggunakan alat-alat yang sangat konvensional, para pedagang merupakan tenaga yang tidak terlatih dan tidak terdidik dibidangnya, sehingga masih perlu ditingkatkan mutunya, cara pemberian es yang tidak sesuai, sehingga keamanannya pun patut dipertanyakan. Ikan segar di Desa Kedonganan selama ini ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar lokal, wisatawan lokal, nasional maupun mancanegara sehingga sebaiknya proses

penanganan ikan segar di pasar ikan kedonganan perlu untuk ditingkatkan, agar para konsumen merasa aman untuk mengkonsumsi ikan segar yang berasal dari pasar Desa Kedonganan Badung Bali.

Mengingat Dunia termasuk Indonesia baru saja muali pulih dan sedang berusaha untuk bangkit dari keterpurukan yang melanda Dunia yaitu wabah virus Covid-19 terjadi pandemi yang berkepanjangan. Dampak pandemi Covid-19 sangat besar. Tidak hanya bagi kesehatan, perekonomian pun menjadi sangat melemah, baik di dunia internasional maupun menghusus di Indonesia. Di Bali sendiri dampak pandemi Covid-19 sangat terasa dengan melambatnya perekonomian, hal ini diperparah karena sebagian besar pendapatan masyarakat Bali berasal dari sektor pariwisata. Dengan terus merebaknya virus Covid-19 ini menyebabkan pemerintah memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sebagian masyarakat harus bekerja dari rumah (*work from home*), ada juga yang harus dirumahkan sementara bahkan ada yang harus di PHK akibat tidak berjalannya operasional dalam perusahaan serta tak luput anak-anak sekolah dan mahasiswa juga terpaksa melakukan pembelajaran dan perkuliahan secara online (*daring*). Tentunya hal ini sangat berpengaruh pada keberlangsungan pengelolaan Koprasri Unit Desa (KUD) di desa

adat kedonganan yang bergantung dominan terhadap perikanan atau pasar ikan kedonganan, adanya pandemi membuat berkurangnya wisatawan yang berkunjung dan membuat pengelolaan pasar ikan terhambat. serta beimbas juga terhadap pemasukan dana kas pada KUD Mina Segara Kedonganan. Namun saat ini sudah mulai membaik keadaan sedikit demi sedikit mulai bangkit di Era New Normal ini.

Melihat perkembangan perikanan di Desa Adat kedonganan yang cukup pesat serta dirasa dapat berpotensi membangun desa menjadi lebih baik, maka dari itu pengelolaan pasar ikan ini berada dibawah Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Segara yang dikelola oleh Desa Adat Kedonganan. Para nelayan local, maupun nelayan dari luar seperti dari wilayah Banyuwangi melakukan pendaratan ikan di pantai kedonganan Bali. Aktivitas tersebut di atas dinikmati oleh wisatawan local, maupun mancanegara sebagai daerah tujuan wisata bahari, mulai aktivitas pendaratan ikan, pemasaran dan pendistribusian ikan ke berbagai tempat di Bali. Ada 2 pasar yang memiliki nuansa yang berbeda yaitu adanya pasar ikan tradisional, dan pasar ikan segar higienis yang dikelola masyarakat setempat dan desa adat kedonganan.

Mengingat betapa besarnya dampak dari keberadaan pasar ikan di Desa Adat Kedonganan ini dimana

tentunya dapat sedikit tidaknya membantu membangkitkan perekonomian Desa dan seluruh masyarakatnya terkhusus yang berkecimpung dibidang perikanan ,Dan juga tentunya dirasa akan dapat membantu dalam pembangunan desa serta pengelolaan desa menjadi lebih baik kedepanya.Oleh karena itu efektif dan baiknya pengelolaan pasar ikan kedonganan tentunya bergantung pada Koprasi Unit Desa (KUD) Mina Segara yang bertanggungjawab atas pengelolaan hampir seluruh aktivita yang ada di Desa Adat Kedonganan termasuk pasar ikan kedonganan.

Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Segara sendiri merupakan koperasi desa yang di kelola oleh Desa Adat Kedonganan yang berlokasi di Pantai Kedonganan atau lebih terperinci yaitu Jl. Pantai Kedonganan No.1100, Kedonganan, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Diamana koprasi ini sama seperti koprasi unit desa pada umumnya yaitu wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat desa yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Atau sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, kosumsi, produksi, pemasaran dan jasa. Serta memiliki tujuan yang sama seperti koprasi desa pada umumnya.

Pentingnya pengelolaan kopras unit desa (KUD) yang baik di Desa adat kedonganan ini tentunya tidak lepas dari peran masyarakat Desa Adat Kedonganan itu sendiri, dimana Pada dasarnya, para pedagang ikan segar serta para pengelola wisata kuliner di Desa Kedonganan Badung Bali telah tertata dan menjadi anggota KUD Mina Sari Segara. Tentunya hal ini mengingatkan bahwa pentingnya peran KUD sebagai salah satu kopras yang ada di Desa Adat Kedonganan untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat terkhusus masyarakat yang bergabung atau menjadi anggota dari KUD itu sendiri.

Setelah dilakukannya observasi, ditemukan masalah bahwa sebgai masyarakat Desa Adat Kedonganan belum memahami secara betul mengenai peran dari Kopras Unit Desa yang berada di Desa Adat Kedonganan. Sehingga adanya permasalahan tersebut memerlukan beberapa upaya untuk dapat memaksimalkan informasi mengenai KUD dan peran nya untuk Desa Adat Kedonganan. Dimana mengingat saat ini teknologi telah berkembang sangat pesat tentunya, kita akan memanfaatkan hal itu untuk dapat membantu dalam proses penyebaran informasi melalui sosial media sebagai strategi awal dalam upaya penanganan masalah tersebut. Selain itu perlunya pemahaman dari pihak KUD mengenai keterkaitannya

dengan penyusunan laporan keuangan kopras yang baik sehingga dirasa hal tersebut nantinya akan dapat membantu mempermudah dalam proses pengelolaan kopras di internal. Pemanfaatan Sosial media akan dirasa cukup efektif dalam mengenalkan berbagai informasi mengenai KUD kepada masyarakat luas.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh tim, permasalahan yang terungkap adalah bagaimana cara untuk membantu memperkenalkan lebih jauh mengenai peran koperasi unit desa kepada masyarakat Desa Adat Kedonganan, karena mengingat sebagian dari warga desa angat minim informasi mengenai koperasi yang berperan langsung terhadap kehidupan masyarakat desa, sehingga kebanyakan masyarakat enggan untuk ikut bergabung menjadi bagaian dari kopras unit desa, dan pendekatan dari pihak internal kemasyarakat serta pencatatan laporan keuangan atas pengelolaan koperasi dirasa juga belum sepenuh dapat dicatat dengan baik saat ini.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, solusi yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dalam Proses Pemanfaatan Penggunaan Media

- Sosial, Dengan Cara Membuat Akun Media Sosial Sebagai Upaya Dalam Proses Pengenalan Kepada Masyarakat.
2. Melakukan Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan Yang Baik, Agar Tercipta Laporan Yang Sesuai Dan Jelas Mengenai Keadaan Koperasi.
 3. Membantu Mensosialisasikan Kemasyarakat Mengenai Peran Kud Melalui Media Sosial.

METODE PELAKSANAAN

Dalam strategi meningkatkan daya tarik KUD Mina Segara Kec.Kuta Kabupaten Badung kepada masyarakat dengan memberikan menerapkan sosial media sebagai upaya mengenalkan lebih dekat kepada masyarakat mengenai peran penting KUD di Desa, serta pemberian pemahaman kepada pihak internal KUD mengenai laporan keuangan yang baik.

1. Membantu Dalam Proses Pemanfaatan Penggunaan Media Sosial, Dengan Cara Membuat Akun Media Sosial Sebagai Upaya Dalam Proses Pengenalan Kepada Masyarakat yaitu dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan pemahaman mengenai praktik sosial media kepada pihak KUD “Mina Segara” dalam upaya pengembangan untuk pengenalan kepada masyarakat mengenai peran KUD di Desa. Dengan melakukan pembuatan beberapa akun sosial media

seperti; instagram, Facebook, Youtube. Dimana seperti yang kita ketahui peran media sosial tidaklah hanya sebatas sebagai media penghibur saja tetapi saat ini media soial sudal dapat digunakan untuk berbagai hal salah satunya menyebarkan informasi edukasi, sehingga diharapkan nantinya dengan memanfaatkan media sosial sebagaiupaya pendekatan kepada masyarakat akan membantu KUD Mina Segara lebih dikenal dan diketahui oleh masyarakat baik itu perannya didesa, dan program yang terdapat pada KUD Mina Segara, serta hal mendasar seperti apa itu KUD serta tujuan dari pembentukan KUD.

2. Melakukan Penyuluhan, Pelatihan serta pemahaman mengenai laporan keuangan secara lebih mendalam yang baik diguakan untuk lembaga koprasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK ETAP (standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Sebagai standar akuntansi yang diperuntukan untuk Koperasi. Dimana seperti yang kita ketahui peran laporan keuangan sangatlah besar bagi sebuah lembaga yang berkecipung di bidang keuangan , oleh karena itu pemahaman secara lebih mendalam mengenai laporan keuangan

tentunya akan sangat penting untuk diketahui, dimana dalam kegiatan ini akan dilaksanakan penyuluhan atau pemberian pemahaman mengenai laporan keuangan yang baik terhadap pihak internal yang berkecimpung didalam KUD Mina Segara dengan melibatkan tentunya, Akuntan, Ketua KUD dan beberapa pihak lainnya. Dimana akan dilakukan beberapa kali pertemuan di kantor koperasi terkait penyuluhan ini. Diharapkan dengan adanya hal ini nantinya akan dapat meningkatkan pemahaman mengenai laporan keuangan yang sesuai dan tepat untuk digunakan dalam proses penyusunan pelaporan finansial di KUD Mina Segara.

3. Melakukan penyebaran informasi mengenai pentingnya peran KUD dimasyarakat dalam upaya membantu pembangunan desa menjadi lebih baik, dengan mengupload atau mengeshare beberapa konten yang berkaitan dengan pemahaman mengenai peran KUD. Dimana pemanfaatan sosial media disini akan digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi secara lebih menarik dan leluasa serta efektif. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan ini, kedepannya akan mampu membuat KUD Mina Segara lebih berkembang lagi dan

tentunya lebih dikenal dimasyarakat.

Seluruh Kegiatan ini tentunya akan dilaksanakan tanpa mengganggu kegiatan utama yang berlangsung di Koperasi Unit Desa Mina Segara, dengan tetap mematuhi aturan yang berlaku di Koperasi dan sesuai dengan arahan pembimbing

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya semua kegiatan yang ditentukan dengan program kerja yang telah direncanakan atau dibuat, mendapatkan hasil yang cukup baik dimana mengalami sedikit peningkatan yaitu beberapa masyarakat jadi lebih tau dan memahami mengenai peran serta KUD dalam proses pengembangan Desa, dan juga masyarakat lebih mengenal berbagai hal tentang KUD "Mina Segara" Kedonganan. Serta pihak KUD menjadi lebih memahami strategi apa yang harusnya digunakan untuk meningkatkan perkembangan Koperasi, dimana juga karyawan atau pengurus KUD jadi lebih engetahui bagaimana cara penyusunan Laporan Keuangan yang baik.



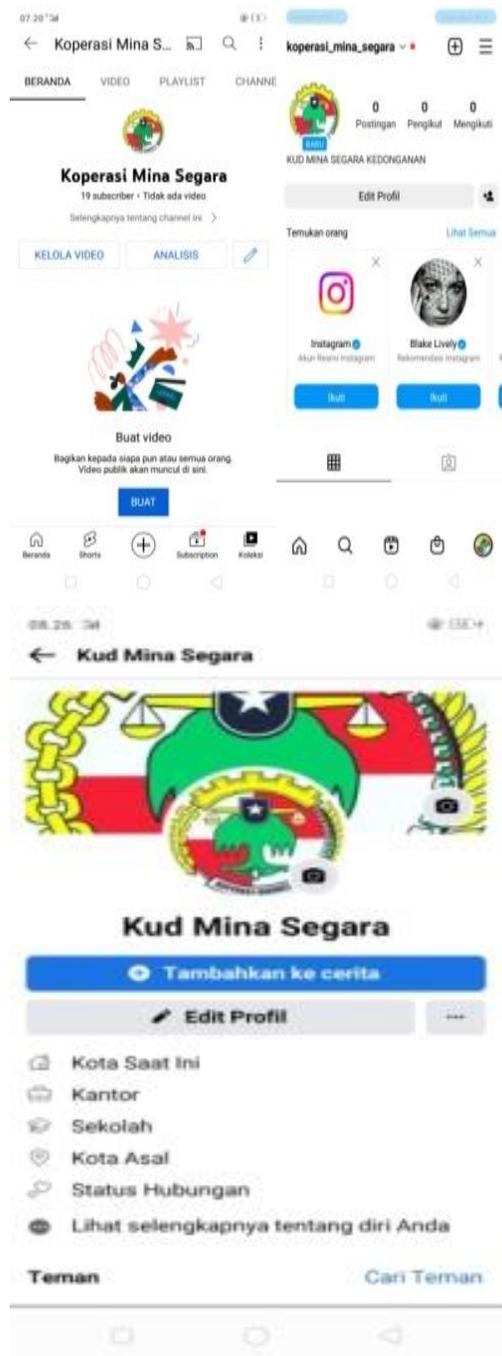
NERACA (BALANCE SHEET)

Aktiva	Per:31-Dec-2011	Per:31-Dec-2010	Pasiva	Per:31-Dec-2011	Per:31-Dec-2010
1000 Kas/Wilaga	2.615.000	-	Utang		
1002 Simpanan di Bank/BIB	50.337.523	44.649.866	2010 Utang Usaha	3.785.658	6.073.900
1010 Deposit di BPR/KS	5.565.327	-	2020 Simpanan Sukarela (Tabungan Anggota)	54.292.926	38.571.559
	60.517.850	44.649.866	2031 Dana Kegiatan Siswa	526.719	-
1020 Piutang Tunai	292.324.500	186.307.500	2032 Dana Pendidikan	628.175	1.789.375
1025 Piutang Barang	61.485.000	122.147.500	2033 Dana Sosial	285.867	20.086
	313.819.500	228.535.100	2065 Tiapan Simpanan Khusus	4.970.324	360.000
1050 Pesebaran Barang Dagangan	15.104.819	12.873.223	2070 Beban Harus Dibayar	29.056.469	21.014.320
1060 Pesebaran Penjualan	6.964.500	3.308.980	2080 Pendapatan Diterima Dimulka	7.215.846	25.167.532
			2090 Simpanan Ex-Anggota	9.282.208	4.870.512
			2100 Tabungan Khusus	21.456.600	20.200.200
				131.589.002	118.167.484
			Modal		
			3000 Simpanan Pokok	9.460.000	9.470.000
			3010 Simpanan Wajib	142.516.437	97.666.323
			3060 Modal Kerja Karim Maju-juan	5.000.000	5.000.000
			3061 Modal Usaha Karim Kejujuran	1.159.475	1.160.639
			3061 Donasi Pemda Kab. Majalengka	12.000.000	12.000.000
1300 Bangunan dan Peralatan	82.789.556	73.457.482	3100 Hadiah, Sumbangan dan Donasi lainnya	44.497.325	38.098.175
1310 Akumulasi Penyusutan	(21.157.422)	(19.581.565)	3200 Cadangan	23.548.700	10.873.700
	55.582.144	53.775.917	3300 SHU Tahun Berjalan	81.971.174	50.706.765
				320.099.111	224.975.932
Total Kekayaan (Aset)	451.898.913	343.143.086	Utang + Modal	451.898.913	343.143.086
	Pengawas Koperasi,			Pengurus Koperasi,	

Gambar 1. Mahasiswa Universitas Mahasaraswati sedang melakukan koordinasi mengenai penyuluhan Laporan Keuangan kepada selaku ketua pengelola Koperasi Mina Segara Kedonganan.



Gambar 2. Mahasiswa Universitas Mahasaraswati sedang melakukan koordinasi mengenai penyuluhan penggunaan sosial media sebagai upaya pengenalan lebih mendalam kepada masyarakat, bersama ketua pengelola Koperasi Mina Segara Kedonganan.



Gambar 3. Merupakan beberapa akun media sosial yang telah di buat oleh mahasiswa Universitas Mahasaraswati dalam upaya membantu mengembangkan koperasi dengan memprkenalkan koperasi ke masyarakat luas secara lebih mendalam.

Hasil evaluasi atas kegiatan Strategi Meningkatkan Daya Tarik Kud Mina Segara Kedonganan Kec.Kuta Kabupaten Badung Kepada Masyarakat dengan memanfaatkan sosial media sebagai salah satu upaya menarik minat masyarakat, telah berhasil menarik sedikit tidaknya sebagai masyarakat untuk ikut memahami lebih dalam mengenai peran serta KUD dalam pengembangan Desa, serta penyuluhan mengenai laporan keuangan yang baik juga telah mampu memperbaiki sistem penyusunan pelaporan keuangan di Koperasi dengan memperkenalkan kembali mengenai standar akuntansi yang sebaiknya digunakan yaitu SAK ETAP.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tentu saja terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh tim pengabdian untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengelola utama dari KUD Mina Segara Kedonganan yang memberikan ijin dan dukungan penuh dalam kegiatan ini dari awal hingga akhir proses kegiatan pengabdian berlangsung
2. Karyawan KUD Mina Segara Kedonganan yang memberikan

respon positif, antusias dan bersedia menerima kritik serta saran yang diberikan selama proses kegiatan pengabdian dilaksanakan

3. Tersedianya fasilitas dan alat-alat pendukung yang membantu proses kegiatan pengabdian berlangsung.

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam menentukan jadwal pihak ketua pengelola koperasi KUD dikarenakan memiliki kesibukan lain dan tidak selalu ada di Kantor Koperasi.
2. Sulitnya menarik minat masyarakat di sosial media untuk melihat konten informasi dan edukasi mengenai peran koperasi desa yang diakibatkan lebih ketertarikan masyarakat untuk melihat konten bersifat menghibur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kurangnya Pemahaman Masyarakat Desa akan pemahaman atau pengetahuan mengenai peran penting KUD dalam membantu pengembangan Desa yang lebih baik, dimana tentunya program KUD tidak dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu dilakukannya strategi meningkatkan daya tarik KUD Mina Segara Kec.Kuta Kabupaten Badung kepada masyarakat, dengan

melakukan beberapa kegiatan yang diraa akn membantu dalam upaya menarik masyarakat Desa untuk lebih mengenal KUD secara lebih mendalam, diantaranya yaitu; (1) Membantu Dalam Proses Pemanfaatan Penggunaan Media Sosial, Dengan Cara Membuat Akun Media Sosial. (2) Melakukan penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan Yang Baik, Agar Tercipta Laporan Yang Sesuai Dan Jelas Mengenai Keadaan Koperasi. (3) Membantu Mensosialisasikan Kemasyarakat Mengenai Peran Kud Melalui Media Sosial. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya membantu mengembangkan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Segara Kedonganan. Selama kegiatan tersebut dilaksanakan tidak terlalu mendapatkan kesulitan hanya saja memang susah untuk menarik masyarakat desa untuk bisa melihat beberapa pemahaman edukasi mengenai peran KUD Mina Segara Kedonganan. Tentunya dalam proses pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Namun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mampu dilaksanakan dengan baik dan lancar. Partisipasi pihak KUD sangat membantu dalam kesuksesan kegiatan pengabdian ini, pihak KUD Mina Segara sangat antusias dan mau menerima segala kritik dan saran yang diberikan selama kegiatan berlangsung serta dapat memahami

dengan baik program kegiatan, informasi dan arahan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Widya Kartika,” Kkn Uwika 2015 Membangun Koperasi Untuk Kemajuan Ekonomi Desa”, Diakses Dari <https://www.widyakartika.ac.id/site/kkn-uwika-2015-membangun-koperasi-untuk-kemajuan-ekonomi-desa/> Pada Tanggal 01 September 2022 Pukul 21.04

Kteghum, “Pembangunan Kud Koperasi Unit Desa Sebagai Penunjang Aktivitas Warga Desa Galang Krajan”, Diakses Dari <http://kkn.undip.ac.id/?p=69521> Pada Tanggal 31 Agustus 2022 Pukul 21.00

Balihits, “Pkm Unwar Di Kud Mina Segara Desa Kedonganan Badung Bali Dalam Era New Normal”, Diakses Dari <https://kabarbalihits.com/2021/05/12/pkm-unwar-di-kud-mina-segara-desa-kedonganan-badung-bali-dalam-era-new-normal/> Pada Tanggal 30 Agustus 2022 Pukul 19.00.

Pandit, I. G. S., Wesna Astara, I., & Permatananda, P. A. N. (2021). Pkm Peningkatan Mutu Penanganan Ikan Segar Di Pasar Ikan Kedonganan Dalam

Era New Normal. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 4, 289-293.

Fahrana, Z. (2021). *Realisasi Program Kerja Koperasi Unit Desa (Kud) Bumi Asih Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).